

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

1. Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Keaktifan Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung

Ada pengaruh yang signifikan antara strategi Index Card Match terhadap keaktifan belajar Aqidah Akhlak yang dibuktikan dari nilai kelas eksperimen dengan rata-rata 64,75 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yakni 58,37. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi Index Card Match dengan keaktifan belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ervan Yopi Putranto yang memperoleh hasil skor nilai observasi dengan rata-rata 50,6 pada kelas eksperimen dan 45,4 pada kelas kontrol.¹ Kemudian juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Afenda Ratna yang memperoleh hasil skor nilai observasi dengan rata-rata 19,4 pada kelas eksperimen dan 15,2 pada kelas kontrol.²

¹ Ervan Yogi Putranto, Penerapan strategi Pembelajaran *Index card match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Pesanggrahan 02 Kota Batu, (Universitas Negeri Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hal XIV

² Afenda Ratna "Implementasi *Index card match* dan *Team Quiz* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Aqidah Akhlak kelas V MI Darul Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruhan" (Universitas Negeri Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2009)

Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.³ Sejalan dengan pendapat tersebut Sudjana mengatakan strategi pengajaran (mengajar) adalah ‘taktik; yang digunakan pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar (pengajaran) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran *Index card match* merupakan suatu strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Menurut Hisyam Zaini model *Index card match* (mencari Pasangan) adalah “strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya”.⁴

Jadi, strategi belajar aktif tipe *Index card match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

³ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran..., hal 126

⁴ Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi (Yogyakarta: CTSD,2002), hal 56

Dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti strategi Index card match dalam pembelajaran ternyata dapat menambah dan membangkitkan keaktifan peserta didik, terutama dalam memahami pelajaran. Menggunakan media yang baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan salah satu strategi dalam menumbuhkan keaktifan.

Dari pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan pula bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, yang meliputi pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.⁵ Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datangnya dari luar diri, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan deskriptif dan *Manova*, dapat disimpulkan bahwa menggunakan strategi *Index Card Match* dapat mempengaruhi keaktifan siswa pada kelompok eksperimen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti, yaitu keaktifan siswa yang diajar menggunakan strategi *Index Card Match* lebih baik daripada keaktifan siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 90.

Berdasarkan pernyataan diatas, pengaruh tersebut sesuai dengan strategi *Index card Match* bahwa mampu mengatasi semua permasalahan belajar siswa yang mana cara kerjanya sesuai dengan cara kerja alami otak siswa.⁶ Karena dapat dilihat dari cara kerja strategi tersebut pengaplikasiannya dengan memadukan beberapa unsur- unsur diantaranya , warna, garis dan kata kunci sehingga unsur tersebut dapat memudahkan ingatan dan membuat siswa aktif dalam belajar seperti mencatat, meringkas, meringkas dan berfikir kreatif.⁷ Sehingga dengan metode tersebut dapat membuat ketertarikan siswa dalam belajar karena sesuai dengan tujuan dari metode itu sendiri yaitu agar belajar menjadi menyenangkan.⁸ Pembelajaran dengan strategi ini akan lebih menyenangkan karena siswa merasakan sendiri bagaimana mencocokkan materi dengan memadukan unsur- unsur diatas yang sesuai dengan kreatifitas dan kemampuan otak siswa dalam mengingat dan juga bermain yang mana akan membuat siswa lebih aktif.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa dengan penggunaan strategi *Index Card Match* secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan keaktifan siswa pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh

⁶ Sutanto Windura, *Mind Mapping :Langkah demi langkah*, (Jakarta: gramedia, 2016), hlm 17

⁷ *Ibid...* hlm 53

⁸ *Ibid,,* hlm 21

strategi *Index Card Match* terhadap keaktifan siswa di MIN 1 Tulungagung” diterima.

2. Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung

Ada pengaruh yang signifikan antara strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak yang dibuktikan dari nilai mean hasil belajar untuk kelas eksperimen sebesar 79,72 dan mean untuk kelas kontrol 59,58 dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi *Index card match* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Afenda Ratna, yang menunjukkan bahwa pada penelitiannya strategi *Index card match* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada awal sebelum dilakukan penelitian dengan strategi *Index card match* nilai rata-rata siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlak adalah 56,4 kemudian setelah dilakukan penelitian nilai rata-rata siswa menjadi 82,6.⁹

Dalam pemaparan penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran hal yang paling penting adalah hasil belajar

⁹Afenda Ratna”Implementasi *Index card match* dan *Team Quiz* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Aqidah Akhlak kelas V MI Darul Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruhan”(Universitas Negeri Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan,2009)

peserta didik, karena dari hasil belajar dapat diketahui tentang pencapaian seorang peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh pengalaman belajarnya.¹⁰ Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.¹¹

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh strategi Index Card Match terhadap hasil belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan hasil belajar siswa, antara siswa yang mengikuti pembelajaran strategi *Index Card Match* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih dari t_{tabel} . Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, “ada pengaruh yang signifikan dari strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa kelas III MIN 1 Tulungagung”.

Adapun mengapa hasil belajar siswa lebih besar daripada keaktifan Hal ini dikarenakan siswa lebih mudah belajar dengan menjawab soal-soal ataupun mengutarakan gagasan secara aktif dalam

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 2.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hal. 194-198.

menyelesaikan suatu permasalahan mengenai materi Akhlak Terpuji pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Sama halnya dengan tujuan yang dikemukakan Buzan bahwa Soal Tes akan lebih mempermudah siswa dalam perencanaan, berkomunikasi, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, mengingat dengan baik dan melatih belajar lebih cepat, efektif dan efisien.¹²

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penggunaan strategi *Index Card Match* secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Tulungagung” diterima.

3. Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung

Ada pengaruh yang signifikan antara strategi Index card match terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak yang dibuktikan dari nilai observasi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, sedangkan untuk variabel tes nilai signifikansi untuk

¹² *Ibid*, ... hal 6

variabel tes adalah sebesar 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi *Index card match* dengan keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Zayyina Munfa'ati yang menyatakan bahwa pembelajaran Matematika menggunakan strategi Pembelajaran *Index card match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa kelas III pada materi penjumlahan bilangan pecahan meningkat setelah penerapan strategi Pembelajaran *Index card match* Juga dilihat dari hasil tes sebelum tindakan sampai akhir tindakan.¹³

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index card match* dan tanpa strategi *Index card match* sebenarnya memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan media buku bacaan, sehingga metode pembelajaran yang digunakan juga sama, yaitu pada awalnya peserta didik diajak membaca buku dengan materi Makhluk ghaib selain Malaikat terlebih dahulu,.

Kemudian setelah peserta didik selesai membaca, barulah peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan strategi *Index Card Match* kepada kelas eksperimen, yang terakhir peneliti

¹³ Zayyina Munfa'ati, Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Index card match* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV di MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013,(Tulungagung:Skripsi Tidak Diterbitkan,2013)

memberikan soal tes akhir kepada masing-masing peserta didik untuk kelas eksperimen. Selanjutnya pada tahap akhir guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian, pembelajaran dengan menggunakan strategi index card match dapat membangkitkan keaktifan peserta didik, sehingga ketika guru memberikan pertanyaan peserta didik aktif menjawab. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang lebih baik atau lebih tinggi dari pada keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas kontrol.